



## Pemanfaatan Statistika dalam Survei Sosial Politik: Tantangan ke Depan

Oleh: Zulfahmi S.IP, M.Si

Semarang, 14 September 2013

opinimeter  
Survei Berbasis Masyarakat

Mengapa quick count lembaga-lembaga survei (selalu) akurat, tetapi survei elektabilitas berbeda-beda hasilnya bahkan sering keliru prediksinya?

**QUICK COUNT:** mengumpulkan hasil perolehan suara akhir para kandidat di sejumlah TPS sampel pada hari pemungutan suara.

PENDAFTARAN SUARA TPS 3	
1. [KANDIDAT]	36
2. [KANDIDAT]	81
3. [KANDIDAT]	21

Data yang dikumpulkan hanya perolehan suara dan jumlah pemilih yg menggunakan hak pilih: sederhana, mudah karena hanya berupa fakta-fakta berupa angka

**MUDAH &  
SIMPEL**

**SURVEI:** meminta informasi tentang pendapat, sikap, kecenderungan, perasaannya, ungkapan, harapan dan rencana di masa depan para responden dari berbagai latar belakang pendidikan, sosial, ekonomi dan budaya



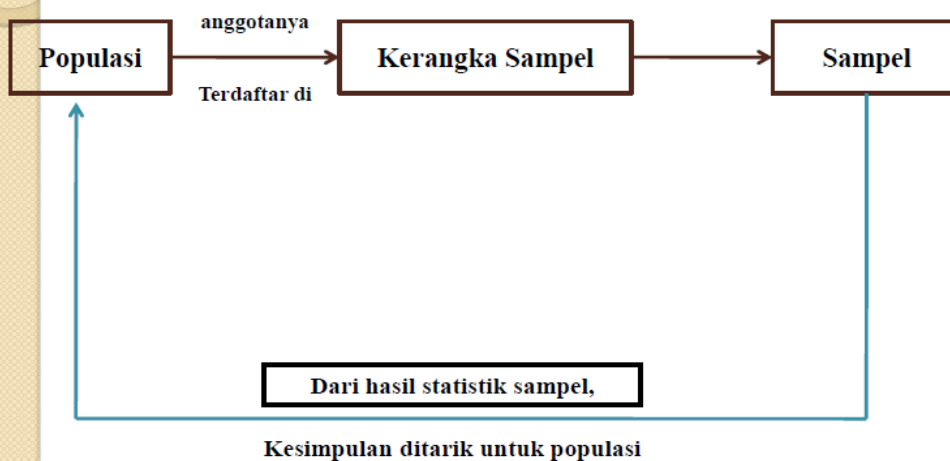
Data yang dikumpulkan sangat kompleks, rumit, harus dengan instrumen pengukuran yang tepat dan handal, teknik pengukuran yang standar dan interpretasi analisis data menggunakan tool statistik yang sesuai

**RUMIT, KOMPLEKS,  
BANYAK DIMENSI**

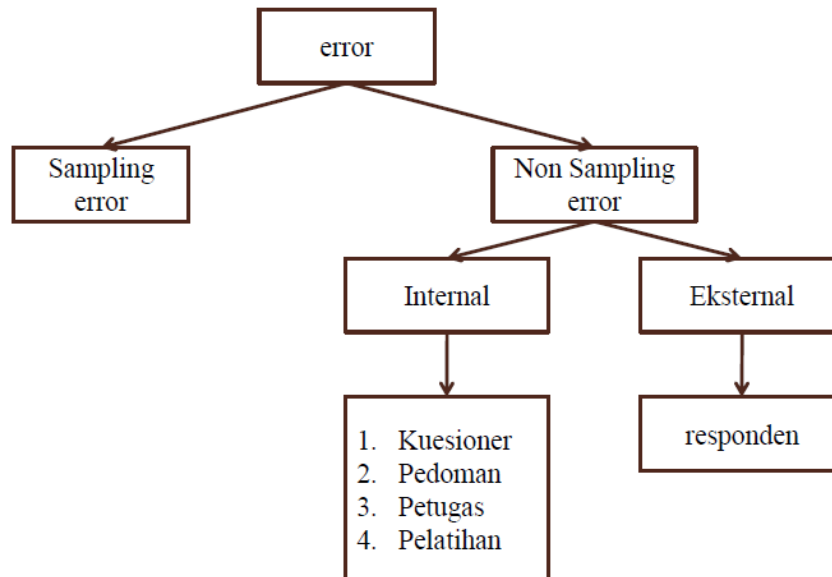
### Sumber-sumber kesalahan (error) dalam survei

<p><b>Sampling Error</b></p> <p><i>Kesalahan yang lazim dan tak terhindarkan</i>          Karena ada proses seleksi sejumlah kecil responden sebagai sampel untuk mewakili pendapat seluruh orang dalam populasi.</p> <p>Bisa dihitung dan diperkirakan dengan rumus: 100% dibagi dengan akar dari jumlah responden</p> <p>Seluruh responden harus dipilih secara acak (random).</p>	<p><b>+</b></p>	<p><b>Non-Sampling Error</b></p> <p><i>Kesalahan yang bisa dihindari (nihil)</i>          Sumber kesalahan dapat berasal dari disain kuesioner, bunyi pertanyaan kuesioner, panjang kuesioner, rekrutmen pewawancara, pelatihan pewawancara yang tidak berkualitas, kontrol terhadap aktifitas wawancara lapangan, proses pemasukan data(entri), quality control, analisis dan penarikan kesimpulan, penggunaan rumus statistik</p> <p>Tidak bisa dihitung tetapi bisa diperkirakan</p>	<p><b>=</b></p>	<p><b>Margin of Error (MoE)</b></p> <p>Angka MoE yang diumumkan para lembaga survei sebenarnya hanya <b>sampling error</b></p> <p>Padahal selain disebabkan <b>sampling error</b>, kegagalan prediksi survei juga disebabkan faktor <b>non-sampling error</b></p>
--	-----------------	---	-----------------	---

## Mengapa perlu sampling?



## Jenis kesalahan (error)

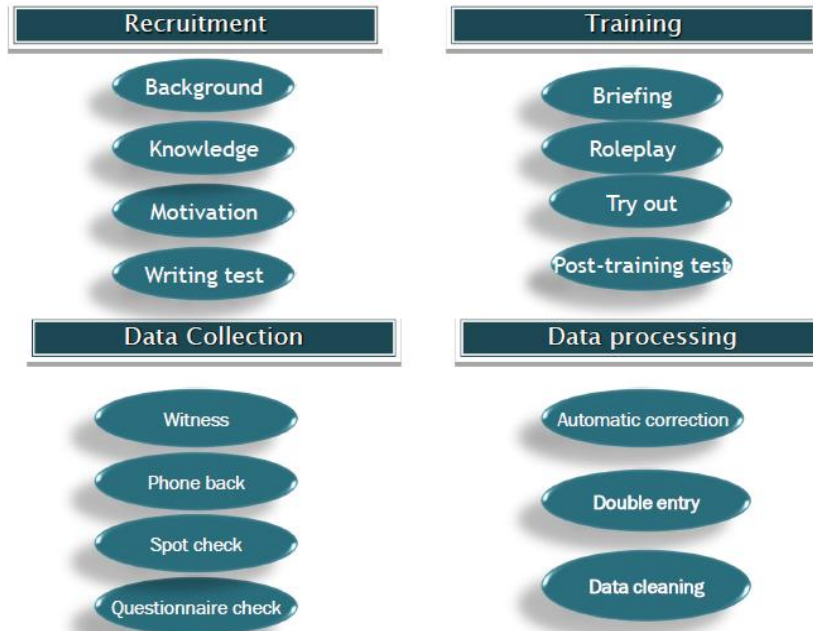


## Error dalam survei

- Unavoidable error (sampling error)
- Avoidable error  
(kuesioner, interviewer, responden, training, analisis, manajemen, kontrol kualitas)
- Intentional error (kode etik)

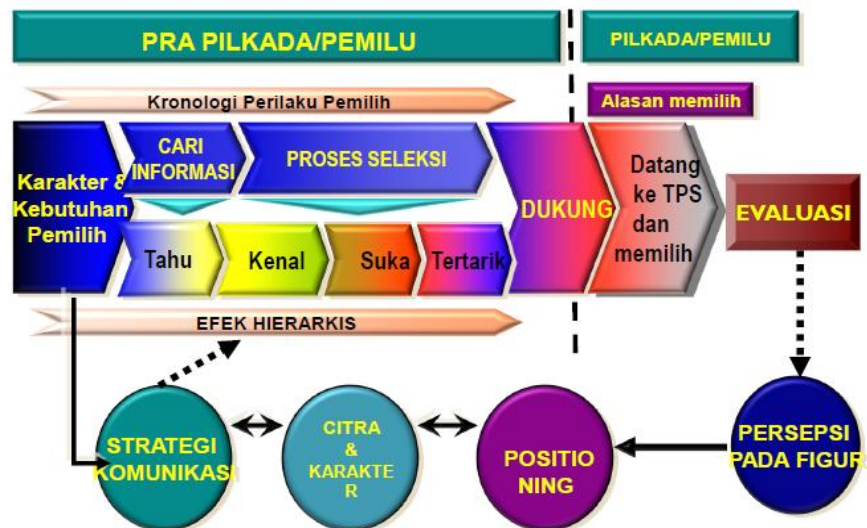
## Quality Control

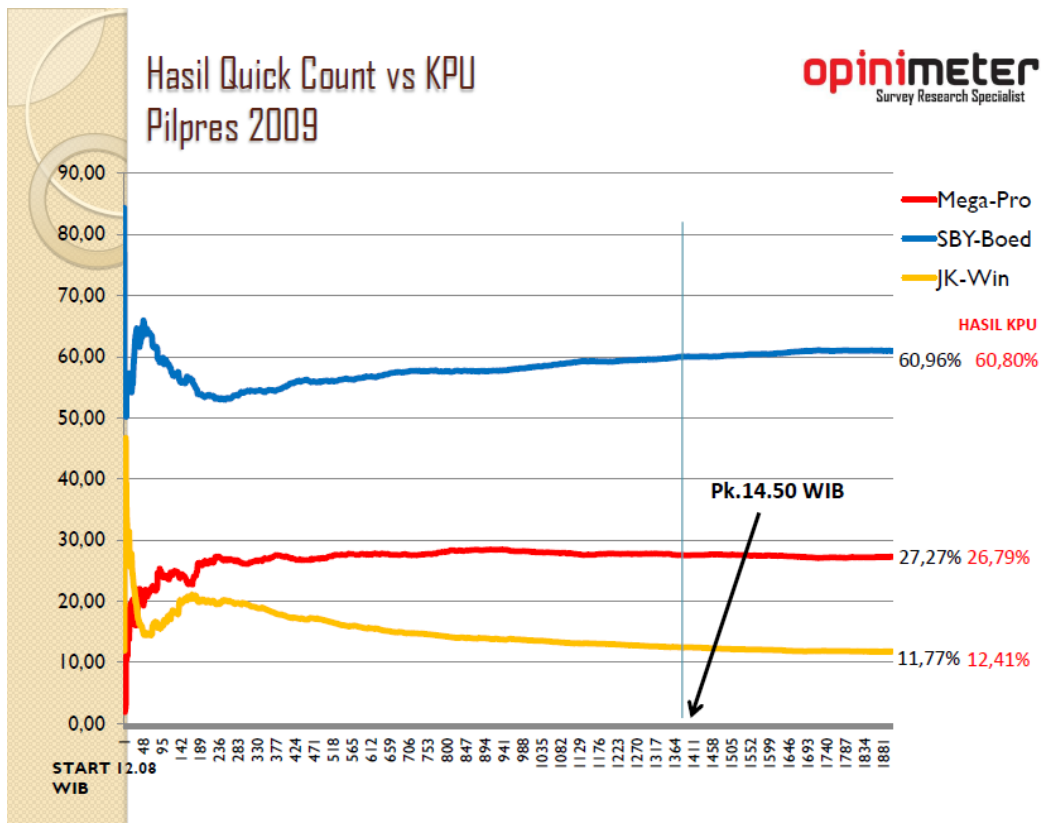
opiniMeter  
Survey Research Specialist



## Bagaimana meningkatkan elektabilitas?

opiniMeter  
Survey Research Specialist

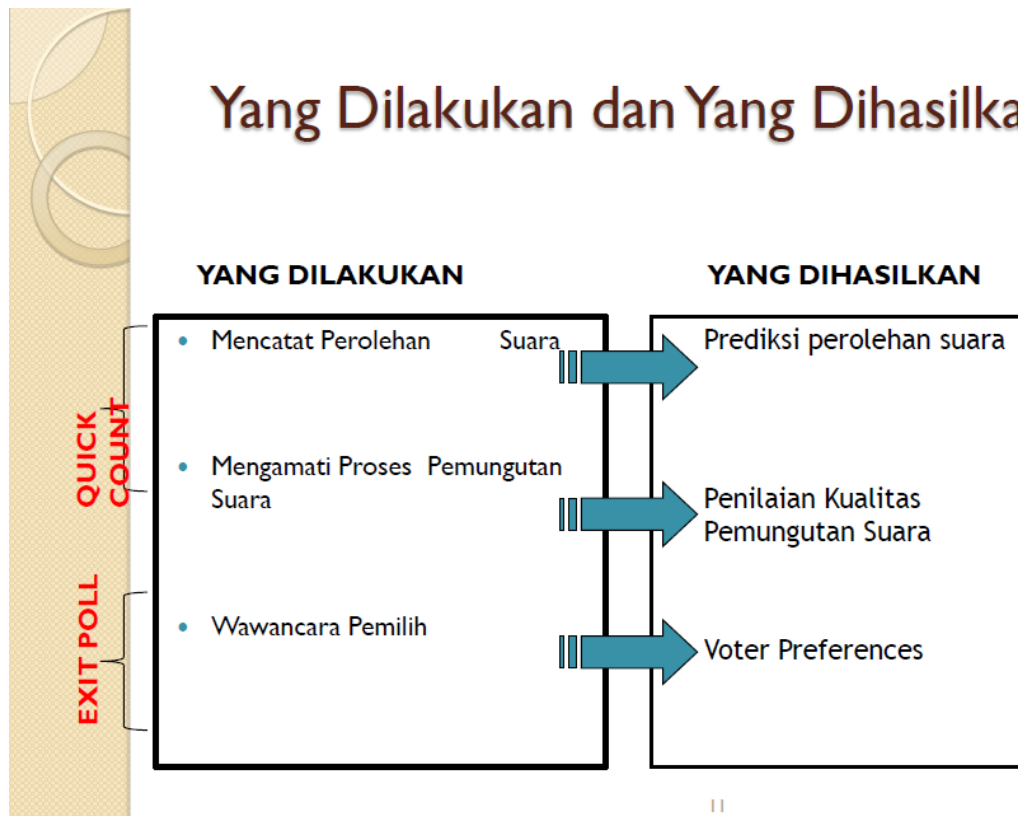




## Pengertian

- **QUICK COUNT** adalah kegiatan pengamatan terhadap proses pemungutan dan penghitungan suara di TPS yang dipilih secara acak.
- **EXIT POLL** adalah kegiatan wawancara terhadap sejumlah masyarakat yang baru saja menggunakan hak pilihnya di TPS. Pada dasarnya merupakan survei perilaku pemilih.

## Yang Dilakukan dan Yang Dihasilkan



11

## Quick Count vs Exit Poll

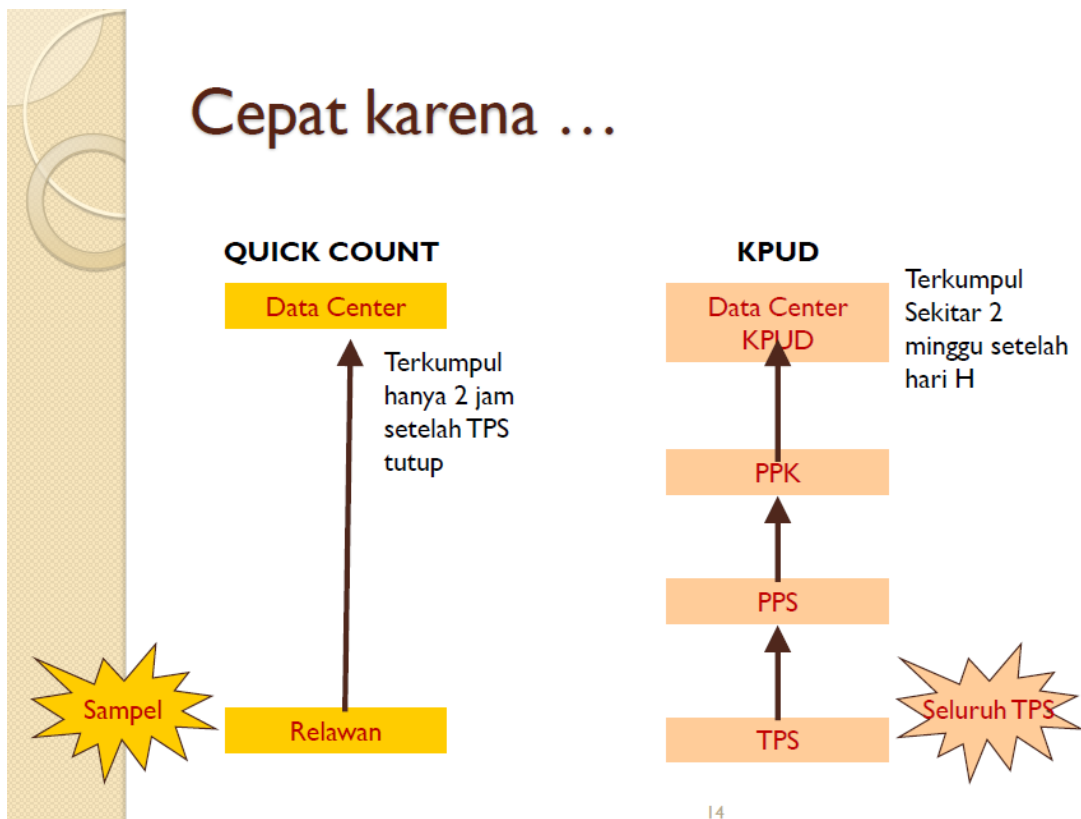
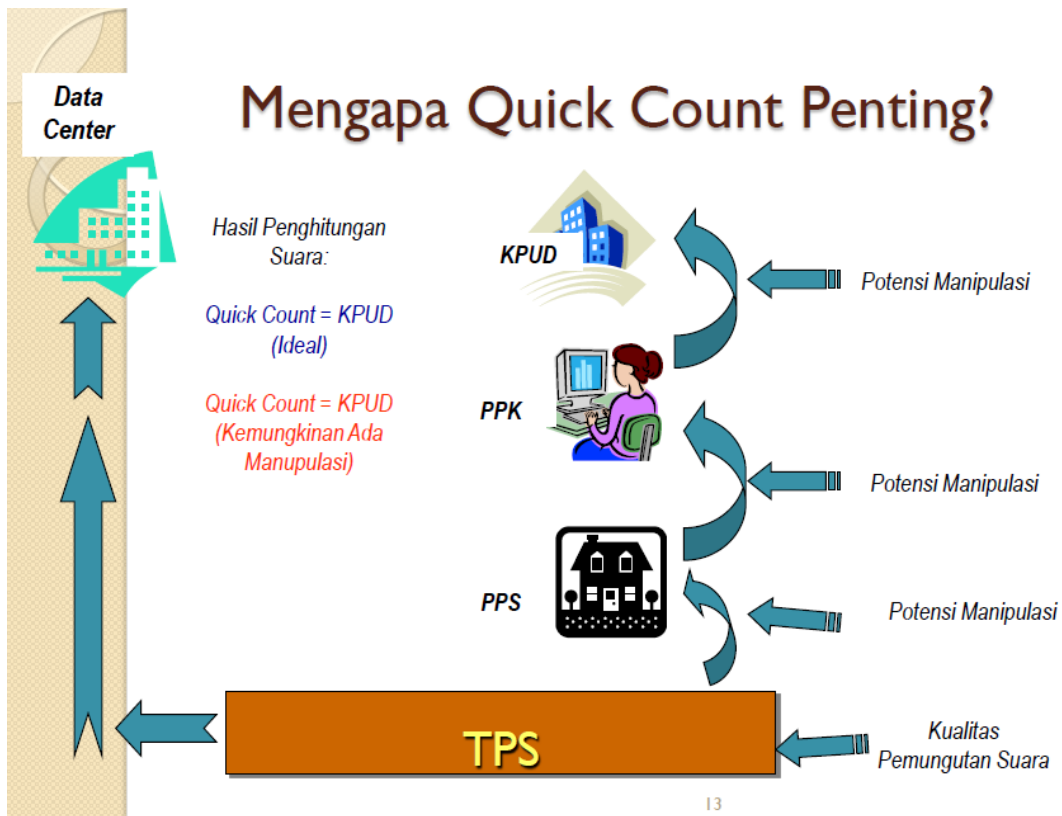
### QUICK COUNT

- **Fakta**  
Data bersumber pada pengamatan langsung di TPS

### EXIT POLL

- **Opini**  
Data bersumber pada wawancara dengan responden

12



## 4 Pilar Sukses Quick Count

- 🎯 Metodologi
- 🎯 Teknologi
- 🎯 Manajemen Relawan
- 🎯 Dana



**Zulfahmi**  
 Lahir: Jakarta, 1973

**S1 Ilmu Politik FISIP UI**  
 1998

**S2 Magister Manajemen  
 Pembangunan  
 Sosial FISIP UI**  
 2002

**pollster,  
 konsultan survei,  
 Peneliti**

**HP.08129394814**

### PROFIL

Peneliti Pre-Election Survey Pemilu Legislatif 1999 seluruh Jawa LP3ES-USAID  
 Peneliti Survei Nasional Agenda Politik Pasca Pemilu 1999 LP3ES-International Republican Institute  
 Peneliti Survei Nasional Konsorsium Polling untuk Amandemen UUD '45 kerjasama MPR RI-LP3ES-IFES-USAID 1999-2000-2001  
 Peneliti Fair Wage Study Adidas-Salomon 2001  
 Konsultan survei Pola Donasi Perusahaan PIRAC-The Asia Foundation 2002  
 Peneliti Daya Tarik Investasi Daerah KPPOD-The Asia Foundation 2002-2005  
 Konsultan survei Dampak Sosial Pembangunan JORR Dept Kimpraswil 2005  
 Konsultan Baseline Survey Program Peace Through Development (PTD) Bappenas-UNDP 2007  
 Peneliti Quick Count Pileg & Pilpres 2004 LP3ES-MetroTV **QUICK COUNT PERTAMA DI INDONESIA**  
 Ketua Tim Telepolling (polling by phone) Litbang Media Group –MetroTV-Media Indonesia 2006-2009  
 Peneliti Senior Quick Count Pileg 2009 Kerjasama LP3ES-RCTI  
 Ketua Tim Peneliti Quick Count Pilpres 2009 (terakurat no.2 dari 7 penyelenggara quick count nasional)  
 Peneliti Senior Survei Nasional Elit Partai Demokrat Menjelang Kongres Partai Demokrat 2010 LP3ES  
 Ketua Tim Peneliti Quick Count Pilkada Provinsi Kepulauan Riau 2010 MetroTV  
 Ketua Tim Peneliti survei pra-pilkada di berbagai daerah diantaranya; Bengkulu, Kepri, Medan, Balangan, Bengkalis, Malang, Ponorogo, Banyuwang, Banggai, Kepulauan Yapen dll (2005-sekarang)  
 Ketua Tim Peneliti survei citra brand Jamsostek, brand Magister Manajemen UI, brand Astra/FIF dll (2010-2011)

**opinimeter**  
 Survey Research Specialist